

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu mengolah dan menginterpretasikan data yang berbentuk angka dan dengan perhitungan yang bersifat matematik, dikenal juga sebagai metode analisa statistik. Dengan tujuan untuk mengkajimasalah yang terjadi saat sekarang dengan cara mengumpulkan data, menyusun dan mengklasifikasikan data, kemudian di analisa untuk membuktikan hipotesa yang diajukan.

Dalam penelitian ini penulis memberikan gambaran yang lebih jelas tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan potensi ayam ketawa di Desa Kamulyan Kecamatan Manojaya Kabupaten Tasikmalaya.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah objek-objek atau fokus yang akan di teliti. Variabel merupakan ukuran sifat atau cirri khas yang dimiliki oleh suatu anggota kelompok atau suatu set yang berbeda yang dimiliki oleh kelompok atau set yang lain. Dalam penelitian ini terdapat satu variable yaitu:

1. Faktor yang menjadi pendukung dalam pengembangan potensi ayam
 - a. Nilai Ekonomis

Harga ayam ketawa tergolong tidak terlalu mahal. Untuk anakan yang berusia sekitar 1 bulan dihargai sekitar 150rb/ekor. Namun, untuk ayam yang berusia sekitar 3 bulan harganya mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu sekitar 600ribu sampai 700ribu/pasang.

Untuk ayam ketawa dewasa bisa dibandrol dengan harga sekitar 800ribu. Harga ini bisa naik tergantung dengan kualitas

ayamnya. Sedangkan harga ayam ketawa jantan dewasa bisa mencapai 1 juta keatas.

b. Tersedianya Pasar Hewan

Dengan tersedianya pasar hewan maka akan mempermudah pemasaran ayam ketawa, baik bibit atau ayam yang sudah siap adu laga dalam event

c. Lomba / Event

Dengan diadakannya lomba / event ayam ketawa, ayam ketawa yang memenangkan adu laga tersebut harga ayamnya bisa menjadi 3x lipat dari harga pasaran sebelumnya

2. Faktor penghambat dalam pengembangan potensi ayam ketawa

a. Bibit ayam

Ayam ketawa ini dalam sekali bertelur dapat menghasilkan sekitar 11-13 telur untuk ayam betina yang produktif. Namun, tidak semua telur dapat ditetaskan. Telur yang mempunyai daya tetas tinggi biasanya terdapat pada telur yang ke-4 dan seterusnya

b. Cara Budidaya

Pembudidayaan ayam ketawa, sederhana dan mudah. Cukup disediakan dan gaya pada umumnya dan tinggal disesuaikan ukurannya. Untuk tempat ayam indukan betina, di dalam kandang disediakan bak tempat sarang untuk bertelur. Guna memenuhi kebutuhan pakan, cukup diberi voer ditambah sawi dirajang halus sebagai protein atau yang lainnya

Membudidayakan Ayam Ketawa tersebut, indukan jantan dan betina harus secara rutin dikawinkan pada saat masa produksi dan usahakan Jantan sudah pilihan, dengan kualitas suara terbaik, sebagai pasangannya tentunya dipilih terlebih dahulu betina bagus juga.

Pembudidayaan Ayam Ketawa idealnya berumur 1 tahun. Kondisi ayam harus sehat, warna bulu bagus dan tentunya suara dengan irama bagus. Proses mengawinkan ayam ketawa ini mudah. Sama dengan ayam pada umumnya yaitu dengan memasangkan ayam

jantan dan betina yang di lepas bersama Waktu masa perkawinan dipilih pada pagi hari. Mengawinkan ayam di pagi hari berkecenderungan anakan yang ditetaskan dominan jantan. Jika dikawinkan pada siang hari, anakan lebih banyak betina.

Proses perkawinan dimulai pagi hari dengan pasangan dimasukan kekurungan di luar kandang. Setelah kawin, indukan betina dimasukan ke kandang ternak untuk bertelur. Indukan betina ayam jenis ini mampu bertelur 10-12 butir. Indukan yang sudah menetas anakan-anakannya diistirahatkan setelah sebelumnya dimandikan dengan obat anti septik. Sedangkan kotak sarang dibersihkan sebelum digunakan kembali untuk tempat bertelur indukan.

Sementara anakan dipindahkan ke kandang penghangat yang diberi lampu. Perawatan anakan setelah mencapai umur 1 bulan juga harus hati-hati, misalnya perlu dijemur tetapi hanya sebentar.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan, baik langsung maupun tidak langsung menggunakan teknik. Dalam hal ini mengamati langsung keadaan fisis dan non fisis geografis yang meliputi keadaan penduduk, transportasi serta unsur-unsur lain yang berpengaruh terhadap daerah sampel.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu cara teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan Tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.

Dalam penelitian ini penulis mengadakan wawancara dengan Kepala Desa dan aparat terkait.

3. Kuisisioner

Yaitu pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan secara tertulis. Kuisisioner ini digunakan untuk data informasi

dari Kepala Keluarga (KK) di daerah penelitian diberikan kepada responden yang dipandang oleh penulis dapat memahami isi kuisisioner secara tertulis.

4. Studi Dokumentasi

Teknik ini penulis gunakan untuk melengkapi data yang lebih jelas. Seperti arsip Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya dan juga penulis lengkapi dengan dokumentasi foto.

5. Studi Pustaka

Studi literatur, yaitu cara mengumpulkan data sekunder dengan mempelajari masalah yang diteliti dari buku-buku, majalah, laporan-laporan dan berkas-berkas yang menunjang terhadap masalah yang diteliti.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman yang digunakan dalam kegiatan penelitian, supaya penelitian yang dilakukan terarah. Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan angket.

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi yaitu digunakan untuk mengumpulkan data dengan melalui pengamatan langsung di lapangan. Dalam pengamatan ini penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui pengamatan penulis sendiri terhadap objek yang sedang diteliti di lokasi penelitian.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yaitu digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan responden pada teknik wawancara. Yaitu masyarakat Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

3. Pedoman Kuesioner

Pedoman kusioner yaitu alat pengumpul data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan secara tertulis. Kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan data informasi dari kepala keluarga (KK) yang ada di daerah penelitian. Diberikan pada responden yang dipandang oleh penulis dapat memahami isi kusioner secara tertulis.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau semua gejala elementer potensial masalah yang diteliti atau semua variabel yang menyangkut masalah yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peternak ayam ketwa di Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya yaitu sebanyak 21 orang.

2. Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampel jenuh* yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam suatu penelitian merupakan langkah yang penting, sehingga data yang diperoleh mempunyai arti dan dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Pengolahan data adalah usaha konkrit untuk membuat data tersebut berbicara.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data merupakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Seleksi data

Seleksi data merupakan data yang di tempuh dalam proses pengolahan data, memberikan data yang terkumpul, pemeriksaan data

dilakukan untuk mengetahui data tersebut dapat diolah atau tidak serta untuk mengetahui data memenuhi syarat atau tidak.

2. Tabulasi data

Tabulasi data bertujuan untuk melihat kedudukan dari jawaban responden pada tiap kategori, tujuan tersebut akan tercapai melalui langkah-langkah: Menyediakan lajur sesuai dengan kebutuhan, Menghitung frekuensi sesuai dengan kebutuhan, dan Pengolahan data.

a. Penarikan kesimpulan

Untuk menarik kesimpulan penelitian harus berdasarkan data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Kesimpulan hasil penelitian harus sesuai dengan masalah dan hipotesis penelitian serta tujuan, termasuk penelitian geografi merupakan produksi hasil analisa data yang dilandasi dengan masalah dan hasil hipotesis penelitian.

Setelah memperoleh data yang hubungannya dengan masalah, maka penulis mengolah data tersebut dengan cara presentase (%) yaitu sebagai berikut :

$$\frac{f}{n} \times 100$$

keterangan :

f : jumlah fakta data

n : jumlah keseluruhan fakta dan data

Setelah data itu diolah dengan menggunakan rumus tersebut diatas, kemudian di analisis dengan ketentuan sebagai berikut :

- 0 % : tidak ada sama sekali
- 1 – 24% : Sebagian kecil
- 25 – 49% : kurang dari setengahnya
- 50% : setengahnya
- 51 - 74% : lebih dari setengahnya
- 75 – 99% : Sebagian besar
- 100% : Seluruhnya

G. Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui pedoman observasi dan wawancara, meliputi tahap-tahap berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Pembuatan Skripsi
 - b. Pembuatan instrument penelitian
 - c. Uji coba instrument
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Pengumpulan data (skunder/primer)
 - b. Pengolahan data
 - c. Analisis data
3. Pelaporan

Dalam tahap ini mencakup kegiatan: menyusun skripsi dan siding skripsi.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dimulai bulan April 2017. Adapun tempat penelitian dilakukan di Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.